

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersumber pada Undang- undang RI No 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan ialah hak asasi manusia serta salah satu faktor kesejahteraan yang wajib diwujudkan oleh pelayanan kesehatan. Perihal ini pelayanan Kesehatan memerlukan sistem data kesehatan supaya tercapainya derajat kesehatan warga yang sejalan dengan cita- cita bangsa dengan pelayanan yang efisien, efektif serta terencana. Sistem data kesehatan ialah salah satu wujud pokok Sistem Kesehatan Nasional(SKN) yang dipergunakan sebagai dasar serta acuan dalam penataan bermacam kebijakan, pedoman, serta arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan dan pengembangan berwawasan kesehatan. (Rustiyanto, 2009). Sistem Kesehatan nasional digunakan oleh rumah sakit dalam pengolahan data kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Oleh sebab itu, rumah sakit bagaikan unit pelayanan kesehatan warga wajib membagikan pelayanan medik serta penunjang medik yang bermutu. Salah satu wujud pelayanan yang diberikan merupakan pelayanan administrasi berbentuk pelayanan rekam medis. (Hosizah, 2014).

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Dengan demikian rumah sakit harus menyelenggarakan, rekam medis adalah suatu proses kegiatan yang mulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medis rumah sakit dan dilanjutkan dengan pelayanan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan, penyimpanan serta pengembalian berkas rekam medis.

Pengembalian berkas rekam medis adalah suatu sistem yang cukup penting di unit rekam medis, karena pengembalian berkas rekam medis di mulai dari berkas berada di ruang rawat inap sampai dengan berkas kembali ke unit rekam

medis dengan batas waktu pengembalian 2x24 jam (Dianita, 2015). Unit kerja rekam medis merupakan sebuah organisasi pendukung kegiatan difasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari system dan sub system kerja. Salah satunya yaitu sub system *assembling*, sehingga pada proses ini diketahui berkas yang kembali tepat waktu dan terlambat kembali ke unit rekam medis (Budi, 2011). Faktor penyebab keterlambatan terbesar adalah pada sikap responden yang mana menganggap pelayanan di unit rawat inap lebih penting dari pada mengembalikan rekam medis ke unit kerja rekam medis (Rachmani,2010). Sehingga dampak dari penyebab tersebut dapat mempersulit penemuan kembali rekam medis sehingga memperlambat pelayanan dan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berkaitan dengan perilaku petugas dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Menurut teori *Lawrence Green* dalam Notoatmodjo (2012) perilaku ditentukan oleh 3 faktor yaitu factor predisposisi (*predisposing factors*) yang terdiri dari sikap, pengetahuan, usia, pendidikan dan masakerja. Faktor pemungkin (*enabling factor*) terdiri dari fasilitas sarana dan prasarana kesehatan dan factor penguat (*reinforcement factor*) yaitu dukungan atasan.

Di RSUD Dr. Iskak Tulungagung sering terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Hingga mencapai angka keterlambatan yang tinggi yaitu terakhir pada bulan maret 2021 mencapai 90,79%. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rawat inap yaitu massa kerja (faktor predisposisi) dan usia (Faktor predisposisi) Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Pasien Medis Rawat Inap”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum PKL ini adalah untuk mengidentifikaasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor pendidikan petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- b. Mengidentifikasi faktor massa kerja petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- c. Mengidentifikasi factor usia petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
- d. Mengidentifikasi faktor jarak petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan D-IV rekam medis sehingga dapat mengidentifikasifaktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekammedis di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

- b. Bagi Pihak Rumah Sakit

Sebagai bahan untuk mengedukasi tenaga kesehatan terkait agar tidak terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

- c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang tinjauan indentifikasi faktor yang memengaruhi keterlambatan penganmbalian berkas rekam medis rawat inap.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung yang berada di jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Praktek Kerja lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung dimulai tanggal 8 Maret 2021 sampai 30 april 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu wawancara yang diberikan kepada petugas *filling* di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara yang merupakan instrument berupa daftar pertanyaan menggunakan Google Form yang diberikan kepada petugas *filling* di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Dalam data ini peneliti mendapatkan data yang diperlukan sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.